

Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Pengetahuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Intensitas Belajar Sebagai Variabel Moderasi

Lailatur Rahmah, Rochmawati
Universitas Negeri Surabaya
Surabaya, Indonesia
lailatur.19002@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to analyze learning intensity can moderate the influence of accounting laboratory facilities, introductory understanding of accounting, and computer knowledge on learning outcomes of accounting computers for class XI AKL AKL SMKN 2 Buduran. This type of research is including quantitative research. The samples used were 108 students of class XI AKL SMKN 2 Buduran using saturated sampling. Data collection techniques using questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis technique used Structural Equation Model Partial Least Square (SEM PLS) with SmartPLS 3.0 software. The results of the study show that: (1) There is a significant influence of accounting laboratory facilities on the learning outcomes of accounting computers. (2) There is a significant influence of the introductory understanding of accounting on the learning outcomes of accounting computers. (3) There is no significant influence of computer knowledge on the learning outcomes of accounting computers. (4) Learning intensity strengthens the influence of accounting laboratory facilities on the learning outcomes of accounting computers. (5) Learning intensity strengthens the influence of an introductory understanding of accounting on the learning outcomes of accounting computers. (6) Learning intensity weakens the influence of computer knowledge on the learning outcomes of accounting computers.

Keyword: *Accounting Laboratory Facilities, Introductory Understanding of Accounting, Computer Knowledge, Learning Outcomes of Accounting Computer, Learning Intensity*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan dan berdampak pada pertumbuhan serta perkembangan setiap individu sebagai kesempatan belajar secara langsung yang berlaku sepanjang hidup (Roesminingsih & Susarno, 2019). Salah satu jalur pendidikan yaitu pendidikan formal dengan lembaga pendidikan yang terorganisir seperti sekolah. Sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan formal dengan sistem pendidikan secara signifikan memberikan

kontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Haerullah & Elihami, 2020). Salah satu tujuan pendidikan adalah siswa diharapkan mampu memiliki kepribadian baik pada saat di dalam maupun luar kelas serta mampu menciptakan hal baru dengan fisik yang tangguh dan kuat supaya tujuan pembelajaran tercapai (Nafiati, 2021). Tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan melihat hasil belajar yang diperoleh siswa sepanjang mengikuti pembelajaran. Pencapaian hasil belajar juga berfungsi sebagai tolok ukur siswa dalam

memahami pembelajaran. Siswa tidak hanya harus mempelajari materi saja, melainkan juga harus terjadi perubahan tingkah laku melalui sikap dan keterampilan serta mampu mengaplikasikan ilmunya secara bijaksana. Hal ini juga menjadi salah satu tujuan hasil belajar di SMKN 2 Buduran.

SMKN 2 Buduran memiliki enam jurusan, salah satunya jurusan AKL. Peningkatan hasil belajar siswa di jurusan AKL diupayakan pada semua mapel, termasuk Komputer Akuntansi (Kompak). Pada proses pembelajaran Komputer Akuntansi, siswa dapat mengaplikasikan secara langsung ke dalam program software akuntansi yaitu *MYOB Accounting Plus v18*, sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan hingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar komputer akuntansi yakni nilai akhir berupa penugasan atau tes dari keterampilan siswa dalam proses belajar dengan tujuan akhir mampu memasukkan transaksi hingga membuat laporan keuangan dengan menggunakan program komputerisasi akuntansi (Osianto *et al.*, 2021). Peneliti memperoleh informasi dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwa hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL kurang maksimal dalam mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 80. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester

Gasal yang diperoleh siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran Tahun Ajaran 2022/2023.

Tabel 1. Data Nilai PTS Komputer Akuntansi

Kelas	Jumlah Siswa	Hasil Komputer Akuntansi	Belajar Akuntansi
		% Tuntas	% Tidak Tuntas
XI AKL 1	37	64,9	35,1
XI AKL 2	35	37,2	62,8
XI AKL 3	36	27,8	72,2

Sumber: Dokumentasi SMKN 2 Buduran (2022)

Berdasarkan data nilai PTS tersebut, bisa disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas atau masih dibawah KKM. Hal ini dapat dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor internal (dalam diri) misalnya keadaan fisik, kecerdasan, minat belajar, dan motivasi belajar; serta faktor eksternal (luar diri) misalnya sarana dan prasarana belajar, kurikulum, guru, dan lingkungan belajar. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Valentino *et al.* (2013) bahwasanya faktor hasil belajar bisa berasal dari dalam atau luar diri siswa sendiri.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada hari Selasa, 8 November 2022 pukul 09.30 WIB yang secara langsung mengikuti proses pembelajaran di kelas XI AKL SMKN 2 Buduran bahwasanya terdapat faktor eksternal yang mampu mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi yaitu fasilitas laboratorium akuntansi. Pembelajaran komputer akuntansi yang

sudah berbasis Teknologi Informasi dengan praktikum ke dalam software akuntansi *MYOB* secara langsung, maka membutuhkan sarana dan prasarana atau fasilitas lab akuntansi yang memadai dan menunjang proses pembelajaran dengan baik.

Tabel 2. Fasilitas Laboratorium Akuntansi di SMKN 2 Buduran

Fasilitas	Jumlah	Kondisi	
		Baik	Rusak
Komputer	33	26	7
Meja	33	33	0
Komputer Meja	1	1	0
Persiapan Meja Guru	1	1	0
Kursi Guru	2	2	0
Kursi Siswa	38	38	0
LCD	1	1	0
Proyektor			
Papan Tulis	1	1	0
AC	3	3	0
Lemari Arsip	1	1	0

Sumber: Dokumentasi SMKN 2 Buduran (2022)

Berdasarkan fasilitas lab akuntansi tersebut, bahwa terdapat tujuh perangkat komputer yang tidak bisa dipakai karena ada masalah pada *hardware* maupun *software* komputer, sehingga menghambat KBM dan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Fajarwati & Listiadi (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas lab terhadap hasil belajar Kompak *MYOB* siswa kelas XI AKL SMKN 1 Lamongan. Didukung juga oleh pernyataan Rahmayanti & Nurkhin (2019) bahwa terdapat pengaruh fasilitas

belajar terhadap hasil belajar Kompak siswa kelas XI AKL SMKN 1 Kebumen. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Listiadi (2019) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh positif antara fasilitas lab komputer terhadap hasil belajar aplikom siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya.

Adapun faktor internal yang berpengaruh terhadap hasil belajar komputer akuntansi, yaitu pemahaman pengantar akuntansi, pengetahuan komputer, dan intensitas belajar. Pertama, pemahaman pengantar akuntansi merupakan pengetahuan awal terkait materi akuntansi dasar yang wajib dikuasai oleh siswa sebelum lanjut ke materi yang lebih kompleks. KBM komputer akuntansi yang lebih banyak praktikum ke dalam program *MYOB* mengharuskan siswa memiliki pengetahuan dasar yang baik terkait pemahaman pengantar akuntansi. Berdasarkan hasil observasi awal pada hari Rabu, 9 November 2022 mengenai pemahaman pengantar akuntansi diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Terkait Pemahaman Pengantar Akuntansi

Kelas	Pengetahuan		Keterampilan	
	% Tuntas	% Tidak Tuntas	% Tuntas	% Tidak Tuntas
XI AKL 1	73	27	54	46
XI AKL 2	66	34	49	51
XI AKL 3	58	42	44	56

Sumber: Dokumentasi SMKN 2 Buduran (2022)

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa siswa kelas XI AKL di SMKN 2 Buduran secara teori sudah memahami dengan baik, tetapi secara praktikum masih belum memahami dengan baik sehingga hasil belajar yang didapat juga belum tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Santoso & Listiadi (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengantar akuntansi terhadap hasil belajar aplikom pada siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya. Pernyataan tersebut didukung juga oleh Nurdyanti & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan akuntansi dasar terhadap hasil belajar Kompak. Akan tetapi, tidak sesuai dengan hasil penelitian Meirina & Septiano (2017) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang positif antara pemahaman akuntansi dasar terhadap keahlian Kompak.

Kedua, pengetahuan komputer merupakan pemahaman tentang komputer yang dimiliki oleh siswa sebagai pengetahuan penunjang dalam memahami program akuntansi. Pengetahuan komputer yang baik dapat mempermudah siswa dalam mengoperasikan program komputerisasi akuntansi secara maksimal dan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Berdasarkan hasil observasi awal mengenai pengetahuan komputer diketahui bahwa 52% dari 108

siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran masih belum menguasai dengan baik penguasaan bahasa terkait istilah atau kata yang berkaitan dengan program komputer dan masih mengalami kesulitan dalam mengatasi kendala yang muncul pada program komputer, sehingga dapat menghambat proses pembelajaran. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah & Hakim (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *computer knowledge* terhadap hasil belajar Kompak *MYOB* siswa kelas XI AKL SMKN 10 Surabaya. Selain itu, didukung juga oleh penelitian Pratiwi & Listiadi (2021) menyatakan terdapat pengaruh positif secara parsial *computer knowledge* pada hasil belajar Kompak. Akan tetapi, bertolak belakang dengan pernyataan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara keterampilan mengoperasikan komputer terhadap keahlian penggunaan Kompak (Meirina & Septiano, 2017).

Ketiga, intensitas belajar merupakan suatu kegiatan atau tindakan siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan secara luas atas keinginan sendiri. Intensitas belajar dapat dilihat dari keseringan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa mayoritas siswa kelas XI AKL di SMKN 2 Buduran masih sering menunda-nunda waktu belajar. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara

kepada beberapa siswa yang mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang berfikir memiliki waktu yang sedikit untuk belajar, tetapi pada dasarnya siswa yang kurang maksimal dalam memanfaatkan waktu luang untuk belajar, seperti mengulang materi, mempelajari materi selanjutnya, latihan mengerjakan soal, ataupun lainnya. Siswa yang mampu memanfaatkan waktu luang dengan efektif untuk meningkatkan intensitas belajar, maka diharapkan mampu memperoleh hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nurhuda (2017) menyatakan bahwasanya berpengaruh signifikan antara pemanfaatan waktu belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Didukung juga dengan pernyataan bahwa terdapat pengaruh positif intensitas latihan terhadap hasil belajar Kompak siswa kelas XI AKL SMKN 1 Pati (Yuliana & Listiadi, 2021). Akan tetapi, tidak sesuai dengan pernyataan Lowe *et al.* (2016) bahwa tidak berpengaruh positif intensitas latihan terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat diketahui faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pada hasil belajar komputer akuntansi yaitu fasilitas laboratorium akuntansi, pemahaman pengantar akuntansi, dan pengetahuan komputer, serta intensitas belajar yang diduga dapat memperkuat atau

memperlemah pengaruh interaksi antar variabel. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis secara parsial pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi, pemahaman pengantar akuntansi, dan pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi serta menganalisis intensitas belajar dapat memoderasi pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi, pemahaman pengantar akuntansi, dan pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Adapun hipotesis yang diuji pada penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran.
- H2 : Terdapat pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran.
- H3 : Terdapat pengaruh pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran.
- H4 : Intensitas belajar merupakan variabel moderasi antara pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran.

H5 : Intensitas belajar merupakan variabel moderasi antara pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran.

H6 : Intensitas belajar merupakan variabel moderasi antara pengaruh pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI AKL di SMKN 2 Buduran tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 108 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* melalui cara *Sampling Jenuh* dengan total sampel sebanyak 108 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik kuesioner diberikan ke responden berupa pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel fasilitas laboratorium akuntansi dan intensitas belajar. Variabel fasilitas lab akuntansi diukur menggunakan tiga indikator menurut Rahayu & Trisnawati (2021) yaitu gedung atau ruang belajar, meja dan kursi, serta

peralatan media pembelajaran. Sedangkan variabel intensitas belajar juga diukur menggunakan tiga indikator menurut Nuzurah (Rif'ah & Rohayati, 2015) yaitu durasi kegiatan belajar, frekuensi kegiatan belajar, dan sikap belajar. Penilaian pada kuesioner tersebut menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban yang tersedia dari tingkat sangat positif hingga sangat negatif. Responden yang memilih jawaban “sangat setuju” akan mendapatkan skor 5, sedangkan responden yang memilih jawaban “sangat tidak setuju” maka akan mendapatkan skor 1 (Sugiyono, 2019). Teknik wawancara dilakukan peneliti kepada guru mapel Akuntansi Dasar (pemahaman pengantar akuntansi), *Spreadsheet* (pengetahuan komputer), dan Komputer Akuntansi untuk memperoleh informasi terkait hasil belajar siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran. Teknik dokumentasi dilakukan peneliti terkait hasil belajar siswa kelas XI AKL yang ditunjukkan melalui data rapor semester satu dan dua untuk mengukur hasil belajar Akuntansi Dasar dan *Spreadsheet* serta nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Komputer Akuntansi Perusahaan Jasa semester gasal untuk mengukur hasil belajar komputer akuntansi.

Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM*

PLS) dengan software SmartPLS 3.0. Pada penelitian ini, teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, konseptualisasi model, evaluasi model (*outer model* dan *inner model*), dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Uji instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan dalam mengukur kevalidan suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan pada 30 siswa diluar responden. Pengambilan keputusan kuesioner dikatakan valid apabila nilai *Pearson Correlation* > nilai r tabel (0,361) dan nilai signifikansi < 0,05 (Sugiyono, 2019). Hasil uji validitas butir pernyataan yaitu sebanyak 10 butir pernyataan kuesioner fasilitas lab akuntansi dan 10 butir pernyataan kuesioner intensitas belajar dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika instrumen memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sujarweni, 2015). Hasil uji reliabilitas pada instrumen fasilitas lab akuntansi diketahui sebesar 0,633 dan intensitas belajar diketahui sebesar 0,849 sehingga semua instrumen dinyatakan reliabel. Pada variabel pemahaman pengantar akuntansi, pengetahuan komputer, dan hasil belajar komputer akuntansi yang menggunakan sumber data sekunder berupa nilai maka tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Konseptualisasi model merupakan langkah merancang model konseptual dalam analisis *Partial Least Square (PLS)* meliputi merancang model pengukuran (*outer model*) dan merancang model struktural (*inner model*). Evaluasi model terdiri dari *outer model* dan *inner model*. Evaluasi *outer model* digunakan untuk melakukan pengujian dengan pemodelan jalur yang menggambarkan terkait hubungan setiap indikator dengan variabelnya. Evaluasi *outer model* terdiri dari:

1. *Convergent Validity* berdasarkan *outer loading* (> 0,70):

Tabel 4. Outer Loading

	X1	X2	X3	Y	Z	X1*Z	X2*Z	X3*Z
X1.1	0,840							
X1.2	0,789							
X1.3	0,817							
X2		1,000						
X3			1,000					
Y				1,000				
Z1					0,718			
Z2					0,867			
Z3					0,736			
X1*Z						1,024		
X2*Z							1,015	
X3*Z								0,913

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

2. *Average Variance Extracted (AVE)* (> 0,50):

Tabel 5. Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted
Fasilitas Laboratorium Akuntansi (X1)	0,665
Pemahaman Pengantar Akuntansi (X2)	1,000
Pengetahuan Komputer (X3)	1,000
Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y)	1,000
Intensitas Belajar (Z)	0,603
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

4. *Cronbach's Alpha* (> 0,60):

Tabel 7. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Fasilitas Laboratorium Akuntansi (X1)	0,760
Pemahaman Pengantar Akuntansi (X2)	1,000
Pengetahuan Komputer (X3)	1,000
Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y)	1,000
Intensitas Belajar (Z)	0,668
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

3. *Discriminant Validity* berdasarkan nilai *cross loading*:

Tabel 6. Cross Loading

	X1	X2	X3	Y	Z	X1*Z	X2*Z	X3*Z
X1.1	0,840	-0,010	-0,193	-0,163	0,055	-0,093	-0,125	-0,073
X1.2	0,789	-0,019	-0,014	-0,091	0,085	-0,088	-0,047	-0,057
X1.3	0,817	0,058	-0,118	-0,185	-0,133	-0,040	0,098	0,056
X2	0,021	1,000	-0,420	-0,327	-0,184	-0,018	-0,038	0,138
X3	-0,152	-0,420	1,000	0,083	-0,008	-0,017	0,124	-0,002
Y	-0,192	-0,327	0,083	1,000	0,734	0,136	0,308	-0,207
Z.1	-0,012	-0,171	0,014	0,487	0,718	-0,041	0,036	-0,029
Z.2	-0,016	-0,165	-0,024	0,597	0,867	-0,033	0,104	-0,127
Z.3	-0,022	-0,099	-0,006	0,611	0,736	-0,060	0,130	-0,163
X1*Z	-0,085	-0,018	-0,017	0,136	-0,057	1,000	0,001	0,007
X2*Z	-0,018	-0,038	0,124	0,308	0,121	0,001	1,000	-0,434
X3*Z	-0,019	0,138	-0,002	-0,207	-0,144	0,007	-0,434	1,000

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

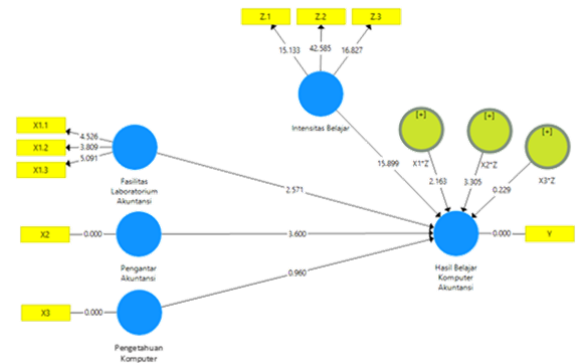
5. *Composite Reliability* ($> 0,60$):Tabel 8.

Composite Reliability

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
Fasilitas Laboratorium Akuntansi (X1)	0,856
Pemahaman Pengantar Akuntansi (X2)	1,000
Pengetahuan Komputer (X3)	1,000
Hasil Belajar Komputer Akuntansi (Y)	1,000
Intensitas Belajar (Z)	0,819
X1*Z	1,000
X2*Z	1,000
X3*Z	1,000

Sumber: Data Diolah Tahun 2023

Evaluasi *inner model* digunakan untuk melakukan pengujian dengan pemodelan jalur yang menggambarkan terkait interaksi antar variabel satu dengan lainnya. Selain itu, juga digunakan untuk uji hipotesis dengan menganalisis hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian dengan melihat hasil t statistik. Berikut hasil uji *inner model* pada software SmartPLS 3.0.



Gambar 1. Hasil Uji *Inner Model*

Berdasarkan hasil uji *inner model* tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi yang dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar $2,571 > 1,96$ sehingga hipotesis H1 diterima.

Terdapat pengaruh signifikan pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi yang dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar $3,600 > 1,96$ sehingga hipotesis H2 diterima.

Tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi yang dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar $0,960 < 1,96$ sehingga hipotesis H3 ditolak.

Hasil uji *inner model* juga diketahui bahwa intensitas belajar memperkuat antara fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai variabel interaksi antara fasilitas laboratorium akuntansi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi

menunjukkan nilai t statistik sebesar $2,163 > 1,96$ sehingga hipotesis H4 diterima.

Intensitas belajar memperkuat antara pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai variabel interaksi antara pemahaman pengantar akuntansi dan intensitas belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi diketahui nilai t statistik sebesar $3,305 > 1,96$ sehingga hipotesis H5 diterima.

Intensitas belajar memperlemah antara pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai variabel interaksi antara pengetahuan komputer dan intensitas belajar terhadap hasil belajar komputer akuntansi diketahui nilai t statistik sebesar $0,229 < 1,96$ sehingga hipotesis H6 ditolak.

Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AKL

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai t statistik sebesar 2,571 yang berarti $> 1,96$ dan nilai signifikan sebesar 0,010. Hal tersebut memberikan keputusan untuk hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh fasilitas laboratorium

akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran” dinyatakan diterima.

Hasil keputusan ini didukung dengan penelitian Sartika & Wahjudi (2020) serta Setia & Nasrudin (2020) bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pemanfaatan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar Kompak.

Hal tersebut dapat dianalisis bahwa fasilitas lab akuntansi merupakan salah satu bagian pendukung dalam keberhasilan hasil belajar Kompak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas lab akuntansi dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Kompak siswa kelas XI AKL dengan maksimal, begitu pula dengan sebaliknya.

Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AKL

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai t statistik sebesar 3,600 yang berarti $> 1,96$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut memberikan keputusan untuk hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer

akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran” dinyatakan diterima.

Hasil ini didukung oleh penelitian Pangestu & Listiadi (2016) bahwa terdapat pengaruh pemahaman siklus akuntansi terhadap hasil belajar Kompak. Selain itu, hasil penelitian lainnya juga menyatakan penguasaan akuntansi siswa yang baik berpengaruh terhadap hasil belajar Kompak (Osianto *et al.*, 2021).

Hal tersebut dapat dianalisis bahwa pemahaman pengantar akuntansi merupakan salah satu bagian pendukung dalam keberhasilan hasil belajar Kompak. Hal ini juga berarti semakin tinggi pemahaman pengantar akuntansi maka akan semakin meningkat hasil belajar Kompak siswa. Oleh karena itu, pentingnya materi pemahaman pengantar akuntansi untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi akuntansi selanjutnya seperti pada mapel Komputer Akuntansi. Jadi bisa ditarik kesimpulan pemahaman pengantar akuntansi yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap hasil belajar Kompak.

Pengaruh Pengetahuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AKL

Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan

nilai t statistik sebesar 0,960 yang berarti $< 1,96$ dan nilai signifikan sebesar 0,338. Hal tersebut memberikan keputusan untuk hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran” dinyatakan ditolak.

Hasil keputusan ini didukung oleh Meirina & Septiano (2017) yang menyatakan pengetahuan komputer tidak berpengaruh terhadap keahlian Kompak. Akan tetapi, bertolak belakang dengan hasil penelitian Hardiansyah & Listiadi (2018) bahwa terdapat pengaruh secara signifikan *computer knowledge* terhadap hasil belajar Kompak.

Hal ini dapat dianalisa bahwasanya pengetahuan komputer tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Kompak dikarenakan kebiasaan yang dilakukan siswa setelah menerima pengalaman belajar yang berbeda-beda. Terdapat siswa yang termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya karena mendapatkan nilai rendah dan ada juga siswa yang tidak termotivasi untuk mempelajari lebih dalam lagi karena sudah mendapatkan nilai yang tinggi. Selain itu juga karena sikap dan perasaan siswa terhadap penggunaan komputer juga berbeda. Siswa yang memiliki sikap optimis dan merasa senang dalam menggunakan komputer dengan baik sesuai dengan

kegunaannya, maka dapat mempengaruhi keahlian penggunaannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh, begitu pula dengan sebaliknya.

Siswa yang memiliki pengetahuan komputer tinggi belum tentu memperoleh hasil belajar Kompak yang tinggi pula apabila tidak didukung dengan faktor lainnya seperti motivasi belajar, sikap dalam penggunaan komputer, dan sebagainya. Begitu pula dengan siswa yang memiliki pengetahuan komputer rendah belum tentu akan kesulitan dalam memahami materi Kompak sehingga hasil belajar yang diperoleh tinggi. Hal tersebut dikarenakan adanya motivasi atau semangat belajar yang tinggi dan sikap optimis serta senang pada saat menggunakan komputer dengan baik sesuai dengan penggunaannya.

Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AKL dengan Intensitas Belajar Sebagai Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui intensitas belajar memperkuat antara fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai t statistik sebesar 2,163 yang berarti $> 1,96$ dan nilai signifikan sebesar 0,031. Hal ini memberikan keputusan untuk hipotesis keempat yang berbunyi “Intensitas

belajar merupakan variabel moderasi antara pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran” dinyatakan diterima.

Hal ini didukung oleh penelitian Era Safitri & Setiyani (2016) bahwa terdapat pengaruh fasilitas lab akuntansi terhadap prestasi belajar Kompak *MYOB*. Hal yang sama dilakukan oleh Kautzmann & Jaques (2019) dengan hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh positif pelatihan instruksi dengan intensitas belajar terhadap kemampuan pengetahuan berbasis komputer.

Hal tersebut membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya fasilitas lab akuntansi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Kompak siswa kelas XI AKL dengan diperkuat intensitas belajar. Semakin baik fasilitas lab akuntansi maka akan diikuti dengan hasil belajar siswa yang meningkat. Selain itu, intensitas belajar juga dapat memperkuat pengaruh fasilitas lab akuntansi terhadap hasil belajar Kompak siswa kelas XI AKL sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar yang maksimal.

Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AKL dengan Intensitas Belajar Sebagai Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui intensitas belajar memperkuat antara pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai t statistik sebesar 3,305 yang berarti $> 1,96$ dan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal ini memberikan keputusan untuk hipotesis kelima yang berbunyi “Intensitas belajar merupakan variabel moderasi antara pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran” dinyatakan diterima.

Hasil keputusan tersebut didukung oleh Aryadi & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar Kompak. Menurut Irianto (2021) juga menyatakan terdapat peningkatan latihan pembelajaran dengan intensitas belajar terhadap hasil belajar.

Hal ini berarti tinggi atau rendahnya pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar Kompak siswa kelas XI AKL dengan diperkuat intensitas belajar. Semakin tinggi pemahaman pengantar akuntansi maka diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Selain itu, intensitas belajar juga memperkuat pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar Kompak siswa kelas XI AKL sehingga dapat

memaksimalkan hasil belajar yang diperoleh.

Pengaruh Pengetahuan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI AKL dengan Intensitas Belajar Sebagai Moderasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui intensitas belajar memperlemah antara pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi dengan nilai t statistik sebesar 0,229 yang berarti $< 1,96$ dan nilai signifikan sebesar 0,819. Hal ini memberikan keputusan untuk hipotesis keenam yang berbunyi “Intensitas belajar merupakan variabel moderasi antara pengaruh pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran” dinyatakan ditolak.

Hasil keputusan tersebut juga dikarenakan hasil t statistik pengetahuan komputer terhadap hasil belajar Kompak sebesar 0,960 yang berarti $< 1,96$ dan nilai signifikan sebesar 0,338. Oleh karena itu, maka bisa disimpulkan bahwa intensitas belajar memperlemah antara pengetahuan komputer terhadap hasil belajar Kompak. Hal ini didukung oleh pernyataan Meirina & Septiano (2017) bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara pengetahuan komputer terhadap keahlian Kompak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Terdapat pengaruh signifikan fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran. (2) Terdapat pengaruh signifikan pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran. (3) Tidak terdapat pengaruh signifikan pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran, karena motivasi belajar dan sikap dalam penggunaan komputer yang berbeda-beda. (4) Intensitas belajar memperkuat antara pengaruh fasilitas laboratorium akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran. (5) Intensitas belajar memperkuat antara pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran. (6) Intensitas belajar memperlemah antara pengaruh pengetahuan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMKN 2 Buduran, karena secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan sehingga intensitas belajar tidak dapat memoderasi interaksi antar variabel tersebut.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya yaitu: (1) Pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan dalam pengecekan sarana dan prasarana di sekolah seperti memperbaiki atau mengganti peralatan dan perlengkapan di fasilitas lab akuntansi secara berkala supaya tidak menghambat proses pembelajaran. (2) Pihak guru diharapkan dapat menjadi acuan dalam memaksimalkan pemahaman pengantar akuntansi siswa karena berkaitan dengan hasil belajar Kompak. (3) Pihak peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil faktor-faktor lainnya yang mampu mempengaruhi hasil belajar Kompak selain fasilitas lab akuntansi, pemahaman pengantar akuntansi, dan pengetahuan komputer seperti kepercayaan diri maupun metode mengajar guru. Selain itu, juga diharapkan dalam mengambil hasil belajar Kompak dengan menggunakan nilai mapel Komputer Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryadi, R. G., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi Computer Attitude Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(3), 524–531.
<https://doi.org/10.30872/jakt.v18i3.97>

- Era Safitri, M., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9984>
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(2), 126–130. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/25694>
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi Perkembangan Pendidikan Formal dan Non Formal. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), 190–207. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/504>
- Hardiansyah, V. D., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Computer Knowledge, Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 303–307. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/26128>
- Irianto, O. (2021). Application of Simulation Learning Models in Improving Motivation and Learning Outcomes of Accounting Information System Subject. *Journal of Economics and Business Letters*, 1(2), 49–53. <https://doi.org/10.32479/jeb1.11354>
- Kautzmann, T. R., & Jaques, P. A. (2019). Effects Of Adaptive Training On Metacognitive Knowledge Monitoring Ability In Computer-Based Learning. *Computers & Education*, 129, 92–105. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2018.10.017>
- Lowe, M. S., Stone, S. M., Booth, C., & Tagge, N. (2016). Impact of Assignment Prompt on Information Literacy Performance in First-year Student Writing. *The Journal of Academic Librarianship*, 42(2), 127–134. <https://doi.org/10.1016/J.ACALIB.2016.01.002>
- Meirina, E., & Septiano, R. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dasar dan Keahlian Pengoperasian Komputer Terhadap Keahlian Komputer Akuntansi. *JURNAL PUNDI*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.31575/JP.V1I1.8>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. *Humanika*, 21(2), 151–172. <https://doi.org/10.21831/HUM.V21I2.29252>
- Nurdiyanti, R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Kosa Kata Bahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 294–307. <https://doi.org/10.29408/JPEK.V5I2.3392>
- Nurjanah, Y. A. S., & Hakim, L. (2019). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, Motivasi Belajar dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Komputer

- Akuntansi MYOB Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(1), 77–82.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/29290>
- Osianto, N., Purnamasari, H., & Isman, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer, Penguasaan Komputer, Akuntansi Dasar, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Accurate Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Bangkalan. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 2(2), 42–48.
<https://doi.org/10.37859/EDUTEACH.V2I2.2484>
- Pangestu, D. D., & Listiadi, A. (2016). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Media Pembelajaran, Simulasi Digital dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 4(3), 1–8.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17047>
- Pratiwi, I. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer Anxiety, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 52–66.
<https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/view/79>
- Putri, M. Y. E., & Nurhuda, N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. *PEKA (Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi)*, 5(1), 30–42.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/1182>
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212–224.
<https://doi.org/10.37478/JPM.V2I2.1035>
- Rahmayanti, A., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi pada Siswa Kelas XI Prodi Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 1–23.
<https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.2647>
- Rif'ah, Z., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar, dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 1–9.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/13174>
- Roesminingsih, & Susarno, L. H. (2019). *Teori dan Praktek Pendidikan* (Sugiono (ed.); Edisi Ke 1). Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Santoso, N. K. A. W., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris, Locus of

Control, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(2), 134–144. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/29778>

Soal dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 104–115. <https://doi.org/10.26740/JPAK.V9N1.P104-115>

Sartika, R. D. A., & Wahjudi, E. (2020). Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, dan Pemanfaatan Fasilitas Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 45–61. <https://doi.org/10.21831/JPAI.V18I2.32905>

Setia, R., & Nasrudin, D. (2020). School Management: The Optimization of Learning Facilities to Improve The Quality of Vocational Schools. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 150–158. <https://doi.org/10.21831/JPV.V10I2.29981>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Valentino, A., Buwono, S., & Aminuyati. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Jurusan Akuntansi di SMK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(9). <https://doi.org/10.26418/JPPK.V2I9.3241>

Yuliana, Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Computer Attitude, Intensitas Latihan